



Optimalisasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Gelar Karya sebagai Penerapan Nilai Pancasila di SMK NU 1 Sukodadi

Optimizing the Reinforcement of the Pancasila Student Profile (P5) Through Exhibitions as a Practical Application of Pancasila Values at SMK NU 1 Sukodadi

Winda Safitri^{1*}, Frisca Vera Yunida², Yanuangga Galahartlambang³,
Agustinus Salukh⁴, Tri Winarsih⁵

¹⁻⁵ Institusi Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan, Jawa Timur

Email : windasafitri958@gmail.com^{1*}, nafisannaqi@gmail.com²

Korespondensi Penulis : windasafitri958@gmail.com^{1*}

Article History:

Received: Juli 20, 2025;

Revised: Agustus 03, 2025;

Accepted: Agustus 17, 2025;

Online Available: Agustus 22, 2025

Keywords:

Character Development, Environmental Awareness, Pancasila Student Profile, Sustainable Lifestyle, Work Exhibition.

Abstract: The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) aims to develop students who possess strong character and skills that are relevant to the demands of the times, particularly in facing global challenges and technological advancements. One of the implementations of P5 at SMK NU 1 Sukodadi is the Gelar Karya activity, which serves as a platform for students to showcase their creativity and apply the values of Pancasila in real life. The theme of this activity is "Build a Healthy Body, Mind, and Sustainable Lifestyle," aimed at raising awareness of the importance of physical and mental health, as well as adopting environmentally friendly practices that support sustainability. The method used in this activity is a project-based learning approach, where students are given the opportunity to learn through direct experience. This allows them to understand and apply the theories they have learned in real-world practices. Additionally, the activity emphasizes collaboration between students and teachers, creating a supportive learning environment and strengthening the relationship between learners and educators. By utilizing experiential learning, students are directly involved in the learning process, which facilitates a deeper understanding. The results of this community service project show that the Gelar Karya activity successfully increased students' awareness of the importance of healthy lifestyles and sustainable environmental management. Students not only gained theoretical knowledge but also practical skills that they can apply in their daily lives. Furthermore, the activity strengthened students' character and supported the values of the Pancasila Student Profile. These findings can serve as a model for other schools to optimize the sustainable implementation of P5, providing a positive impact on shaping students' character and skills for a better future.

Abstrak

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki karakter yang kuat, tetapi juga keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman, terutama dalam menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi. Salah satu implementasi P5 di SMK NU 1 Sukodadi adalah kegiatan Gelar Karya, yang merupakan sarana bagi siswa untuk menampilkan kreativitas mereka serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata. Tema dari kegiatan ini adalah "Bangunlah Jiwa Raga dan Gaya Hidup Berkelanjutan," yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental, serta mengadopsi pola hidup yang ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pendekatan berbasis proyek (project-based learning), di mana siswa diberi kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami dan mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam praktik nyata. Selain itu, kegiatan ini juga mengedepankan kolaborasi antara

siswa dan guru, menciptakan suasana pembelajaran yang saling mendukung dan memperkuat hubungan antar peserta didik dengan pendidik. Dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), siswa terlibat langsung dalam proses belajar, yang memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan Gelar Karya dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya gaya hidup sehat dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh lagi, kegiatan ini berhasil memperkuat karakter siswa dan mendukung penguatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Temuan ini dapat dijadikan model bagi sekolah lain untuk mengoptimalkan implementasi P5 secara berkelanjutan, memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter dan keterampilan siswa untuk masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Gelar Karya, Gaya Hidup Berkelanjutan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan mendasar dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, serta mampu bersaing secara global. Lebih dari sekadar proses transfer pengetahuan, pendidikan juga menjadi medium penting dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta pembentukan karakter peserta didik. Dalam kerangka sosial, pendidikan memiliki fungsi strategis dalam membentuk individu menjadi agen perubahan yang mampu berperan aktif dalam masyarakat dan pembangunan karakter bangsa (Sunaryati et al., 2021). Oleh karena itu, sistem pendidikan idealnya tidak hanya menekankan aspek akademik semata, melainkan juga harus membekali siswa dengan kompetensi menghadapi tantangan zaman dan keterlibatan aktif dalam pembangunan berkelanjutan.

Saat ini, sistem pendidikan nasional telah mengadopsi Kurikulum Merdeka, sebuah pendekatan yang menekankan fleksibilitas pembelajaran serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini mengedepankan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang menyenangkan, kontekstual, dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Salah satu komponen utamanya adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang dirancang untuk membentuk karakter siswa berdasarkan enam dimensi utama: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa peserta didik diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang berintegritas, mampu bertindak mandiri, menjunjung tinggi kolaborasi, terbuka terhadap keberagaman budaya global, berpikir kritis, serta memiliki kemampuan berinovasi secara kreatif (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian Nabilah (2023) bahwa penerapan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari mampu menjadikan peserta didik lebih percaya diri serta mampu mendukung peningkatan belajar.

Menurut Saputro (2024), implementasi P5 secara efektif mampu mengembangkan karakter dan keterampilan pemecahan masalah siswa melalui pengalaman langsung. Di berbagai satuan pendidikan, pelaksanaan proyek P5 telah menunjukkan hasil positif. Contohnya, SMKN 1 Sikur

melaksanakan P5 dengan tema kewirausahaan untuk mengasah keterampilan ekonomi kreatif peserta didik, sementara tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” di sekolah yang sama digunakan untuk membangun kesadaran lingkungan (Hidayatunnisa et al., 2024). Penelitian mereka menunjukkan bahwa tahapan implementasi P5 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang bermakna.

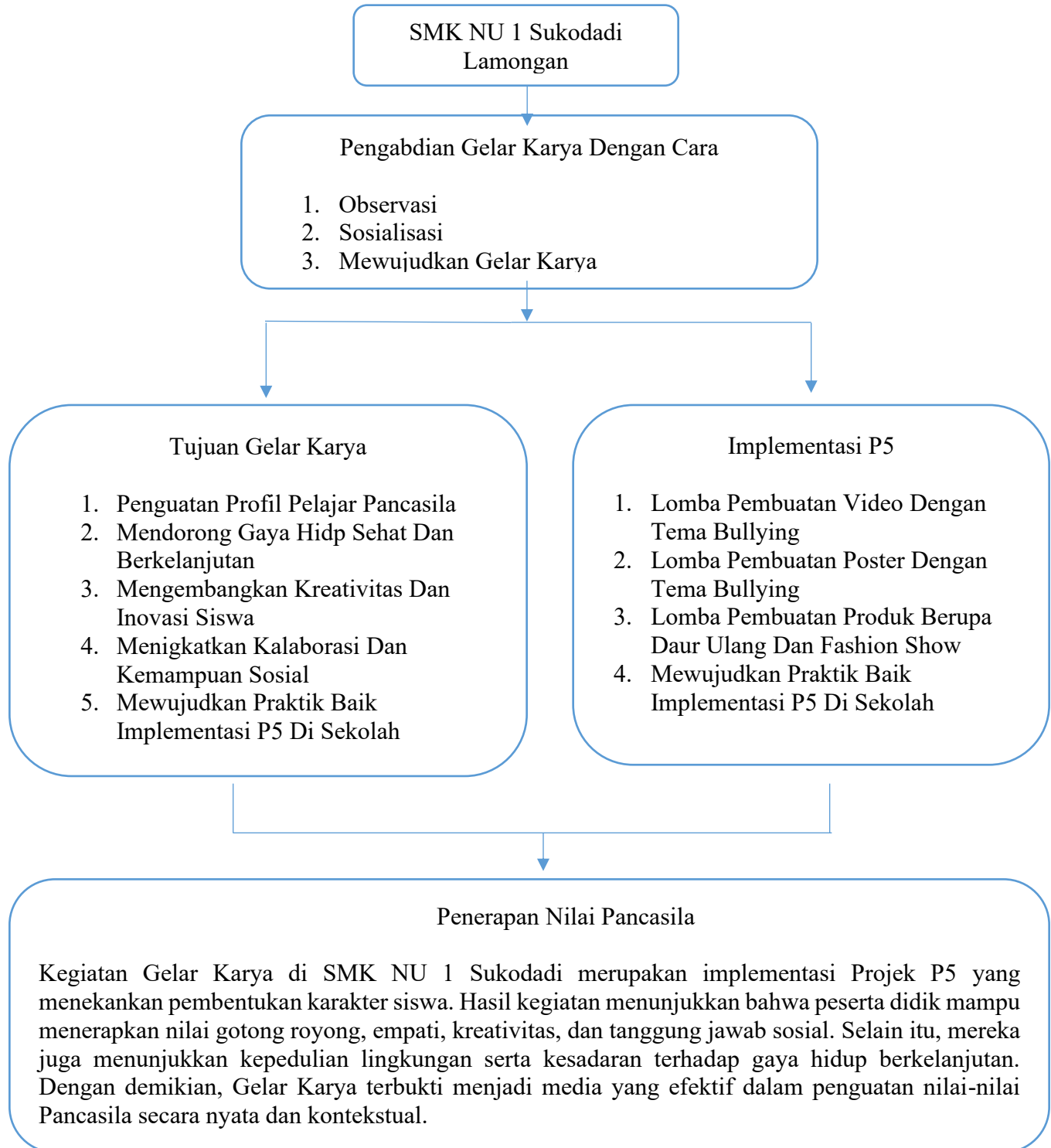
Selaras dengan keberhasilan tersebut, SMK NU 1 Sukodadi turut mengadopsi program P5 melalui kegiatan Gelar Karya yang mengangkat tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya” serta “Gaya Hidup Berkelanjutan”. Kegiatan ini bertujuan menanamkan pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan gaya hidup ramah lingkungan di kalangan peserta didik. Melalui penyelenggaraan Gelar Karya, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman konseptual mengenai isu-isu sosial dan lingkungan, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan temuan Saputro (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu menumbuhkan pemahaman siswa terhadap konsep keberlanjutan sekaligus mendorong sikap inovatif dalam menyikapi berbagai permasalahan sosial.

Pelaksanaan proyek P5 melalui Gelar Karya di SMK NU 1 Sukodadi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepedulian tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan. Inisiatif ini dapat dijadikan sebagai model praktik baik bagi sekolah lain dalam mengoptimalkan penguatan nilai-nilai Pancasila secara konkret melalui pendidikan berbasis karakter dan aksi nyata.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat SMK NU 1 Sukodadi yang berada jalan Raya Gresik-Babat No.42, Sukodadi, Kec. Sukodadi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2024 dengan jumlah sekitar kurang lebih 30 siswa. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi, observasi dan mengadakan kegiatan Gelar karya dalam rangka penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema bangunlah jiwa raga dan gaya hidup berkelanjutan Tahun 2024 bersama peserta didik SMK NU 1 Sukodadi untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, meningkatkan kreativitas dan inovasi, menanamkan kesadaran akan Kesehatan dan kebugaran, meningkatkan kalaborasi dan kewirausahaan para peserta didik dalam kegiatan gelar karya. Adapun lomba yang diadakan antara lain: lomba pembuatan video dengan tema bullying, lomba pembuatan poster dengan tema bullying dan lomba pembuatan produk berupa produk daur ulang dan lomba *fashion show* hasil karya siswa.

Melalui rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para peserta didik diharapkan dapat memperkuat semangat gotong royong dan kerja sama sebagai wujud implementasi nilai-nilai Pancasila, meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan solusi bagi permasalahan social dan lingkungan, menjadi agen perubahan yang membawa manfaat bagi masyarakat luas.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. HASIL

Tahapan awal pelaksanaan program penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diawali dengan koordinasi bersama pihak SMK NU 1 Sukodadi. Koordinasi ini mendapatkan respon positif, yang ditunjukkan melalui pemberian izin penuh oleh pihak sekolah untuk menjalankan program sesuai dengan jadwal yang telah dirancang. Persetujuan tersebut menjadi dasar bagi tim pengabdian untuk melanjutkan kegiatan dengan melaksanakan observasi lapangan. Observasi difokuskan pada penilaian terhadap kesiapan peserta didik, kondisi lingkungan sekolah, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan Projek P5.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi yang dilakukan bersama pihak sekolah, diketahui bahwa SMK NU 1 Sukodadi telah memiliki budaya sekolah yang mendukung penguatan nilai-nilai karakter pelajar Pancasila secara konsisten. Implementasi kegiatan diarahkan pada penguatan tema Bangunlah Jiwa dan Raganya serta Gaya Hidup Berkelanjutan yang diintegrasikan dalam kegiatan Gelar Karya, selaras dengan pembelajaran intrakurikuler.



Gambar 2. Observasi Lapangan

Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK NU 1 Sukodadi bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila secara mendalam dalam diri peserta didik, khususnya pada aspek pengembangan karakter dan kesadaran terhadap pentingnya gaya hidup berkelanjutan. Komitmen yang kuat dari pihak sekolah menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan pelaksanaan program ini. Pandiangan, Rahayu, dan Khairunniza (2024) menekankan bahwa keberhasilan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kondusif serta keterlibatan aktif peserta didik dalam seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan proyek.

Lomba Video dan Poster *Anti-Bullying*

a) Deskripsi Kegiatan

Pada tahap awal pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK NU 1 Sukodadi, diselenggarakan lomba pembuatan video dan desain poster bertema kampanye anti-perundungan. Kegiatan ini ditujukan sebagai media edukasi sekaligus strategi untuk memperkuat nilai karakter peserta didik melalui pendekatan kreatif dan partisipatif. Dalam kegiatan ini, peserta didik dibagi ke dalam kelompok untuk menghasilkan karya video berdurasi maksimal tiga menit yang mengangkat pesan positif mengenai pentingnya sikap saling menghargai, empati terhadap sesama, dan pencegahan tindakan perundungan di lingkungan sekolah. Lomba desain poster juga digelar sebagai wadah ekspresi visual peserta didik, yang bertujuan menyampaikan pesan anti-perundungan secara lebih menarik dan mudah dipahami melalui pendekatan yang kreatif dan komunikatif."



Gambar 3. Pemutaran hasil video



Gambar 4. Presentasi hasil poster

b) Tujuan dan Hasil

Pelaksanaan lomba ini selaras dengan prinsip P5 yang menekankan penguatan karakter pelajar, khususnya dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan mampu menjalin hubungan sosial yang sehat. Berdasarkan refleksi peserta, kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak negatif bullying serta pentingnya membangun budaya saling menghormati di lingkungan sekolah. Selain meningkatkan keterampilan peserta dalam bidang teknologi dan seni visual, kegiatan ini juga menjadi wadah untuk menanamkan dan menginternalisasi nilai-nilai sosial yang sesuai dengan semangat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kemendikbudristek (2022), Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk membentuk pelajar yang memiliki karakter kuat, termasuk nilai empati, gotong royong, dan kemampuan menyelesaikan masalah sosial melalui kegiatan berbasis proyek. Oleh karena itu, kegiatan kampanye anti-bullying melalui video dan poster menjadi media yang tepat dalam mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Pameran Karya Daur Ulang dan Fashion Show

a) Deskripsi Kegiatan

Kegiatan kedua dalam rangkaian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK NU 1 Sukodadi adalah penyelenggaraan pameran karya daur ulang yang dikolaborasikan dengan fashion show. Dalam kegiatan ini, peserta didik ditantang untuk berkreasi dengan memanfaatkan limbah seperti plastik bekas, sedotan minuman, kardus, plastik, kayu bekas, dan lain-lain menjadi produk yang bernilai seni dan fungsional. Sebelum pelaksanaan, tim pengabdian memberikan sosialisasi mengenai pentingnya gaya hidup berkelanjutan, serta pengenalan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) guna menumbuhkan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan.



Gambar 5. Proses Pembuatan Karya



Gambar 6. Proses Pembuatan Karya



Gambar 7. Pameran Hasil Karya



Gambar 8. Pameran Hasil Karya



Gambar 9. Pameran Hasil Karya



Gambar 10. Fashion Show Hasil Karya

b) Proses dan Refleksi Hasil

Pameran ini melibatkan 9 kelompok peserta didik, masing-masing beranggotakan 4 hingga 5 orang. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya daur ulang mereka di hadapan dewan juri serta pengunjung gelar karya. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang ekspresi kreatif, tetapi juga menjadi sarana implementasi nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Winarsih et al. (2024) yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi kewirausahaan berbasis komunitas mampu mendorong tumbuhnya sikap mandiri dan bertanggung jawab pada generasi muda. Hal ini selaras dengan semangat P5 dalam membentuk peserta didik yang kreatif, inovatif, serta mampu menyelesaikan persoalan sosial melalui kegiatan nyata.

Kegiatan ini juga menunjukkan potensi peserta didik dalam memahami konsep dasar promosi produk yang mereka hasilkan. Pemanfaatan media digital untuk mendokumentasikan serta menyebarluaskan hasil karya melalui platform sosial sekolah menjadi langkah awal yang signifikan. Temuan ini selaras dengan pendapat Winarsih et al. (2023), yang menyatakan bahwa pemanfaatan media sosial secara strategis mampu mendorong daya saing pelaku usaha kecil melalui inovasi pemasaran, sekaligus menumbuhkan semangat kewirausahaan generasi muda.

Sejalan dengan itu, Yaumi et al. (2023) mengungkapkan bahwa digitalisasi UMKM melalui pemanfaatan media sosial berperan penting dalam memperluas jangkauan pemasaran produk lokal, khususnya pasca pandemi. Prinsip ini relevan dengan implementasi P5 di SMK NU 1 Sukodadi, di mana peserta didik tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan karya, tetapi juga dibekali dengan pemahaman strategi promosi digital melalui dokumentasi dan publikasi kegiatan.

Menurut penelitian oleh Zein (2024), menemukan bahwa penerapan model Project-Based Learning (PjBL) di jenjang SMK terbukti efektif meningkatkan keaktifan belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Temuan ini mendukung relevansi gelar karya sebagai bentuk penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui proyek yang bermakna dan kontekstual.

Refleksi dan Apresiasi

a) Penilaian Karya

Sebagai penutup rangkaian kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), seluruh hasil karya peserta didik dipresentasikan dalam bentuk gelar karya yang terbuka bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar. Penilaian terhadap karya dilakukan oleh tim juri yang terdiri dari guru, komite sekolah, serta tim pengabdian masyarakat. Setiap kategori karya terbaik mendapatkan apresiasi berupa penghargaan, sebagai bentuk motivasi bagi peserta didik untuk terus berkarya dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.



Gambar 11. Juara 1 Pameran Karya



Gambar 12. Juara 2 Pameran Karya

b) Sesi Refleksi Peserta

Sesi refleksi merupakan momen penting dalam kegiatan Proyek P5 di SMK NU 1 Sukodadi. Dalam sesi ini, peserta didik diajak untuk merefleksikan pengalaman mereka selama mengikuti rangkaian kegiatan. Refleksi dilakukan secara terbuka melalui diskusi kelompok, forum tanya jawab, dan curah pendapat. Para siswa secara aktif menyampaikan perasaan, pemahaman, dan pelajaran yang mereka peroleh selama kegiatan berlangsung.

Banyak peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri, lebih memahami arti kerja sama, serta lebih peduli terhadap lingkungan dan sesama. Mereka juga menyatakan bahwa pengalaman mengikuti gelar karya memberikan kesan mendalam dan memperkuat semangat mereka untuk terus belajar serta berkontribusi positif bagi lingkungan sekolah.

Guru dan tim pengabdian juga mencatat adanya peningkatan antusiasme, partisipasi aktif, serta perubahan sikap positif peserta didik setelah mengikuti program ini. Hal ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan sekaligus menjadi dasar untuk pengembangan program sejenis di masa mendatang.

Mengacu pada evaluasi berbasis Goal Oriented Evaluation Model (GOEM) sebagaimana dikemukakan oleh Ainun Ni'mah dkk. (2024), refleksi merupakan elemen kunci dalam mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran karakter. Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa pendekatan kreatif dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila sekaligus membentuk sikap positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara menyenangkan dan bermakna.

4. DISKUSI

Kegiatan Gelar Karya dalam program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK NU 1 Sukodadi menunjukkan hasil yang positif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila secara konkret. Melalui lomba video anti-bullying, poster, pameran daur ulang, dan fashion show, siswa tidak hanya mengekspresikan kreativitas, tetapi juga menginternalisasi nilai gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Temuan ini selaras dengan teori Project-Based Learning (PjBL) yang menekankan pembelajaran aktif dan kontekstual. Penelitian Zein (2024) membuktikan bahwa pendekatan PjBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong berpikir kritis. Sementara itu, Saputro (2024) menyatakan bahwa pelaksanaan P5 efektif menumbuhkan karakter siswa melalui pengalaman langsung.

Refleksi peserta menunjukkan adanya perubahan sikap positif, seperti meningkatnya rasa percaya diri, semangat kolaboratif, serta kesadaran terhadap pentingnya gaya hidup berkelanjutan. Dengan demikian, Gelar Karya tidak hanya menjadi media pembelajaran kreatif, tetapi juga sarana transformasi karakter siswa sesuai nilai-nilai Pancasila.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK NU 1 Sukodadi membuktikan bahwa Gelar Karya sebagai bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila secara konkret dan kontekstual kepada peserta didik. Beragam kegiatan seperti lomba video dan poster anti-bullying, pameran produk daur ulang, serta fashion show hasil karya siswa menjadi media kreatif yang mendorong internalisasi nilai-nilai seperti gotong royong, tanggung jawab, empati, kepedulian terhadap lingkungan, serta semangat kolaborasi.

Melalui pendekatan berbasis proyek, peserta didik tidak hanya mengembangkan keterampilan esensial masa kini seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif. Lingkungan sekolah yang mendukung serta partisipasi aktif siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Refleksi yang dilakukan menunjukkan bahwa Gelar Karya mampu meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya gaya hidup sehat dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Pelaksanaan Gelar Karya di SMK NU 1 Sukodadi dapat dijadikan sebagai praktik baik yang layak direplikasi dalam rangka optimalisasi penguatan Profil Pelajar Pancasila secara berkelanjutan.

Disarankan agar kegiatan Gelar Karya dijadikan agenda rutin tahunan, karena terbukti mendukung proses internalisasi nilai Pancasila secara menyeluruh melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Guru juga perlu mendapatkan pelatihan berkelanjutan dan membangun kolaborasi lintas mata pelajaran untuk menjaga konsistensi pelaksanaan P5. Perlu dilakukan kajian lanjutan terkait pelaksanaan P5 berbasis Gelar Karya di berbagai jenis dan jenjang satuan pendidikan, guna mengembangkan model evaluasi yang adaptif terhadap kebutuhan pendidikan karakter. Pemerintah pusat maupun daerah diharapkan memberikan dukungan berupa pendampingan teknis, fasilitas, serta insentif bagi sekolah yang melaksanakan Proyek P5 secara inovatif dan berkelanjutan, agar penguatan karakter berbasis nilai Pancasila dapat diimplementasikan secara masif dan sistemik.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SMK NU 1 Sukodadi atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui Gelar Karya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, rekan-rekan tim pengabdian, serta seluruh peserta didik yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap rangkaian kegiatan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Institusi Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan atas dukungan fasilitas dan kesempatan yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan dalam penguatan karakter peserta didik serta dapat menjadi inspirasi bagi satuan pendidikan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Akhlaqul Karimah, R., Rosmiati, & Trimman Juniarto. (2022). Pengaruh penggunaan media kontekstual dengan model Project-Based Learning terhadap kemampuan berpikir reflektif di kelas II SDN Sedati Gede II Sidoarjo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/23511/11333>
- Hidayatunnisa, B. N., Mustari, M., Alqadri, B., & Zubair, M. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Sikur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (JIPP)*, 9(3), 2242-2250. <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jipp/article/view/10135>. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2352>
- Hidayatunnisa, B. N., Mustari, M., Alqadri, B., & Zubair, M. (2024). Implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Sikur: Tema gaya hidup berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (JIPP)*, 9(3), 2242-2250. Diakses dari <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2352>. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2352>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Link dapat diakses: <https://guru.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/01/Panduan-Projek-Penguatan-Profil-Pelajar-Pancasila-PDF.pdf>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbutristek. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/v.2-Dimensi-elemen-subelemen-Profil-Pelajar-Pancasila-pada-Kurikulum-Merdeka.pdf>.
- Pandiangan, A. P. B., Rahayu, R. N., & Khairunniza, A. Z. (2024). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tentang kearifan lokal pada Kurikulum Merdeka di MIN 1 Kutai Timur. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 3(1), 28-39. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJEETI/article/view/3965>. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2024.3\(1\).28-39](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2024.3(1).28-39)

- Rajagukguk, S. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas siswa SD. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.51878/elementary.v3i1.1945>.
<https://doi.org/10.51878/elementary.v3i1.1945>
- Rusmana, D. (2020). Pengaruh keterampilan digital abad 21 pada pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan peserta didik SMK. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(1), 17-32. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p17-32>.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p17-32>
- Sari, P. N., & Malik, L. R. (2024). Penerapan pembelajaran berbasis proyek P5 pada pendidikan anak usia dini. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 7(2), 1-10. <https://doi.org/10.37567/primearly.v7i2.3383>.
<https://doi.org/10.37567/primearly.v7i2.3383>
- Saputro, T. V. D. (2024). Implementasi P5 dalam pembelajaran proyek tema gaya hidup berkelanjutan. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 23(2). <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wahana/article/view/15211>.
- Sunaryati, T., Junda, A. A., Wiharja, A., Ramadhani, N., & Khoerunnissa, V. (2021). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter bangsa. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 169-175. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/43217>.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v11i2.74395>
- Wahyuni, S., & Handayani, F. (2023). Strategi guru mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 2 Pekalongan. *Sibernetik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1). https://www.researchgate.net/publication/376816283_Strategi_Guru_Mengimplementasikan_Profil_Pelajar_Pancasila_dalam_Kurikulum_Merdeka_Belajar_di_SMPN_2_Pekalongan. <https://doi.org/10.59632/sjpp.v1i1.8>
- Widyastuti, A. (2022). Implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka PAUD. *Referen: Jurnal Studi Pendidikan*, 1(2), 189-203. <https://doi.org/10.22236/referen.v1i2.10504>. <https://doi.org/10.22236/referen.v1i2.10504>
- Yasmin, S. Y., Susilawati, S., & Agustin, M. R. (2023). Gelar Karya proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kebermanfaatan melalui Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Cilegon. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(4), 58-67. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i4.2852>. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i4.2852>
- Zein, F. R. N. (2024). Implementasi Project-Based Learning (PjBL) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk meningkatkan keaktifan dan fokus siswa. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(5), 19. <https://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/5488>.
<https://doi.org/10.17977/um065.v4.i5.2024.19>
- Zubair, M., Hidayatunnisa, B. N., & Mustari, M. (2024). Implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Sikur: Tema gaya hidup berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (JIPP)*, 9(3), 2242-2250. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2352>